

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Dengan demikian, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik secara statistik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan disposisi matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Dengan demikian, disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik secara statistik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional.
3. Terdapat keterkaitan (hubungan) yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang kemampuan pemecahan masalahnya baik, memiliki disposisi matematis yang baik juga. Siswa yang kemampuan pemecahan masalahnya sedang, memiliki disposisi matematis yang sedang juga. Dan

siswa yang kemampuan pemecahan masalahnya rendah, memiliki disposisi matematis yang rendah juga.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan pendekatan realistik di Sekolah Dasar Negeri 2 Peusing, Kabupaten Kuningan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes dan observasi peneliti selama pembelajaran dengan pendekatan realistik, terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa, salah satunya adalah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat model serta strategi dan prosedur dalam penyelesaian masalah sehingga waktu yang direncanakan sering tidak mencukupi. Strategi dan prosedur dalam penyelesaian masalah ini merupakan indikator penting dalam kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam membuat atau merancang masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari disesuaikan juga dengan kemampuan awal siswa dan dapat dibayangkan oleh siswa sehingga siswa lebih mudah memahami masalah dan lebih terbiasa dalam membuat prosedur dan strategi pemecahan masalah.
2. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan realistik dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan disposisi matematis siswa. Oleh karena itu, pembelajaran dengan pendekatan realistik merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam menyajikan materi matematika dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar.

3. Salah satu temuan penelitian ini yaitu dari segi karakteristik PMR yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam matematika yaitu dari segi bahan ajarnya. Dengan demikian, bagi guru agar implementasi pembelajaran PMR ini berhasil dengan optimal, perlunya merancang bahan ajar dengan masalah-masalah kontekstual yang ada. Guru juga perlu memperhatikan kemampuan yang dimiliki siswa, masalah yang disajikan harus menarik bagi siswa sehingga dapat memunculkan ide-ide kreatif siswa untuk menyelesaikannya. Guru sebagai ujung tombak di lapangan harus berupaya mencari strategi kegiatan dan inovasi-inovasi baru dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan realistik.
4. Pembelajaran dengan pendekatan realistik ini peran guru hanya sebagai fasilitator. Oleh karena itu, sebaiknya guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-idenya dengan cara mereka sendiri, siswa juga diberi kesempatan untuk menilai jawaban dari temannya, sehingga dalam belajar siswa menjadi percaya diri untuk mengungkapkan berbagai alasan yang tepat dan dalam menemukan jawaban terhadap suatu masalah. Guru mengembangkan strategi pembelajaran yang bertumpu pada kontribusi siswa lewat representasi yang mereka hadirkan dalam upaya membangun dan mengembangkan pengetahuannya. Dengan demikian guru dan siswa dapat saling bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.